

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO  
ANIMASI TIGA DIMENSI TATA CARA BERWUDHU DI  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN THARIQOTUSSA'ADAH  
DESA SENURO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dela Agustin**

**06151282025026**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TIGA  
DIMENSI TATA CARA BERWUDHU DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN  
THARIQOTUSSA'ADAH DESA SENURO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dela Agustin**

**NIM: 06151282025026**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui:**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D**

**NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing**



**Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 199103272019032021**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TIGA  
DIMENSI TATA CARA BERWUDHU DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN  
THARIQOTUSSA'ADAH DESA SENURO**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Dela Agustin**

**Nim : 06151282025026**

**Program Studi Pendidikan Masyarakat**

**Telah diujikan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 25 Juni 2024**

**PENGUJI**

**1. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd**

**2. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph. D**

**Koordinator Program Studi,**

**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D**

**NIP. 195910171988032001**

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TIGA  
DIMENSI TATA CARA BERWUDHU DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN  
TIHARIQOT'USSA'ADAH DESA SENURO

SKRIPSI

Oleh

Dela Agustin

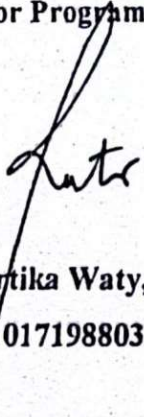
NIM : 06151282025026

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi

Pembimbing



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D  
NIP. 195910171988032001



Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199103272019032021



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Agustin

NIM : 06151282025026

Progam Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tiga Dimensi Tata Cara Berwudhu Di Taman Pendidikan AL-Quran Thariqotussa’adah Desa Senuro” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi in dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia mananggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 8 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Dela Agustin

NIM. 06151282025026

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tata Cara Berwudhu di Taman Pendidikan Al-Quran Thariqotussa’adah Desa Senuro” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mega Nurrizalia, M. Pd. sebagai dosen pembimbing atas semua bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Penguji, Dr. Hartono, Dekan FKIP Unsri, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini serta telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua, sahabat, dan teman-teman yang telah memberikan do’a, semangat, dan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

Dela Agustin

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Tata Cara Berwudhu di Taman Pendidikan Al-Quran Thariqotussa’adah Desa Senuro”. Melalui ucapan segala rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi yang pada akhirnya skripsi ini dapat penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Firli** dan Ibunda **Aidah**. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Beliau memang hanya lulusan SD namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga Ayah dan Ibu sehat panjang umur dan bahagia selalu.
2. Dosen pembimbing akademik dan skripsi saya, yaitu Ibu **Mega Nurrizalia, M.Pd.** yang telah rela meluangkan waktu untuk membimbing, mengorbankan tenaga dan pikiran, memberikan perhatian, masukan dan nasehat kepada saya, sehingga membuat saya dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik.
3. Dosen penguji skripsi saya, yaitu Ibu **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.**, yang telah menguji dan memberikan masukan serta arahan dalam penyempurnaan skripsi saya.
4. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Masyarakat, yaitu Ibu **Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.**, Ibu **Dr. Azizah Husin, M. Pd.**, Ibu **Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc.**, Bapak **Ardi Saputra, S. Pd., M. Sc.**, Bapak **Shomedran, S. Pd., M. Pd.**, Ibu **Mega Nurrizalia, S. Pd., M. Pd.** dan Ibu **Yanti Karmila Nengsih, S. Pd., M. Pd.** yang telah mendidik, membimbing, memberikan ilmu, serta kepada Ibu **Dewi Sri Utami** selaku admin Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah membantu dalam pemberkasan administrasi selama ini.

5. **Bapak Armedi, S.Pd.i.** selaku ketua Taman Pendidikan Al-Quran Thariqotussa'adah yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian, sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, **Desrianti**, kakak ipar **Karnadi, S.Pd.**, dan keponakan **Yusuf Fauzil Alfarellza**. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam proses karya ini baik tenaga maupun waktu untuk penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Amrullah. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Dela Agustin. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih telah memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dela. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

### **Motto**

*“Jika Anda tidak bisa melakukannya dengan baik, lakukanlah dengan cinta”*

-Mother Teresa-



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Media Pembelajaran .....	6
2.2 Media Video Animasi .....	8
2.3 Taman Penititan Anak .....	10
2.4 Tata Cara Berwudhu.....	12
2.5 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Fokus Penelitian .....	18
3.3 Subjek Dan Lokasi Penelitian .....	19
3.4 Prosedur Penelitian.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	26

<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	14
Tabel 3.1 Desain Video Animasi Tiga Dimensi Tata Cara Berwudhu .....	19
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	20
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Santri.....	21
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skala Likert.....	24
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Skala Guttman .....	25
Tabel 3.6 Kategori Kevalidan Media .....	25
Tabel 3.7 Kategori Kepraktisan Media .....	26
Tabel 3.8 Kategori Kevalidan dan Kepraktisan Media .....	26
Tabel 3.9 Kisi-kisi Ahli Bahasa .....	27
Tabel 3.10 Kisi-kisi Ahli Media.....	27
Tabel 3.11 Kisi-kisi Ahli Materi .....	28
Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba oleh Ustadz .....	29
Tabel 3.13 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba oleh Santri.....	30
Tabel 4.1 Desain Video Animasi Tiga Dimensi Tataa Cara Berwudhu .....	41
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	45
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	47
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	49
Tabel 4.5 Hasil Revisi Produk dari Ahli Bahasa.....	50
Tabel 4.6 Hasil Revisi Produk dari Ahli Media .....	51
Tabel 4.7 Hasil Revisi Produk dari Ahli Materi .....	52

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Perorangan Oleh Santri .....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Oleh Santri.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Coba Produk Oleh Ustadz .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Hasil Analisis Kemampuan Santri .....	34
Gambar 4.2 Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Santri .....	34
Gambar 4.3 Desain Flowchart Konsep Media Pembelajaran .....	36
Gambar 4.4 Tampilan Rancangan Karakter Kakak .....	37
Gambar 4.5 Tampilan Rancangan Karakter Adik.....	37
Gambar 4.6 Tampilan latar Adegan/Setting Scene .....	38
Gambar 4.7 Tampilan Menggunakan Autodesk 3dsmax dan Adobe After Effect .....	39
Gambar 4.8 Tampilan Menggunakan Autodesk 3dsmax .....	39
Gambar 4.9 Tampilan Pembuka Video .....	40
Gambar 4.10 Tampilan Penutup Video .....	40
Gambar 4.11 Tampilan Pengisian Suara Karakter/Tokoh.....	41
Gambar 4.12 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	46
Gambar 4.13 Hasil Validasi Ahli Media .....	48
Gambar 4.14 Hasil Validasi Ahli Materi.....	49

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi tiga dimensi tentang tata cara berwudhu di TPA Thariqotussa'adah desa Senuro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan yang digunakan adalah model yang direkomendasikan oleh Thiagarajan, yang meliputi tahapan mendefinisikan, merancang, mengembangkan, dan menyebarluaskan (model 4-D). Pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan angket dan wawancara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam validasi oleh ahli bahasa, skor persentase mencapai 75% dengan kategori cukup valid, sedangkan ahli media memperoleh skor persentase 80% dengan kategori cukup valid, dan ahli materi memperoleh skor persentase 97,5% dengan kategori valid. Analisis yang digunakan yaitu Skala Likert dan Skala Guttman. Uji Coba produk dilakukan dengan dua tahapan yaitu uji coba one to one pada tujuh orang santri dan uji coba small group pada 31 santri yang bertujuan untuk menguji kepraktisan media video animasi tiga dimensi tata cara berwudhu. Hasil dari uji coba kepraktisan one to one dan small group menunjukkan skor persentase keseluruhan sebesar 100% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, video animasi mengenai tata cara berwudhu dianggap valid dan praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media pembelajaran, video animasi, tata cara berwudhu

## Mengetahui

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D**  
**NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing**



**Mega Nurrisalia, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 199103272019032021**

## ABSTRACT

*This research aims to develop three-dimensional animated video learning media about the procedures for performing ablution at the Thariqotussa'adah TPA, Senuro village. This research is a type of research and development (R&D) with the development model used being the model recommended by Thiagarajan, which includes the stages of defining, designing, developing and disseminating (4-D model). Data collection was carried out through the use of questionnaires and interviews. The results of the research show that in validation by language experts, the percentage score reached 75% in the quite valid category, while media experts obtained a percentage score of 80% in the quite valid category, and material experts obtained a percentage score of 97.5% in the valid category. The analysis used is the Likert Scale and Guttman Scale. The product trial was carried out in two stages, namely a one to one trial on seven students and a small group trial on 31 students with the aim of testing the practicality of three-dimensional animated video media on ablution procedures. The results of the one to one and small group practicality trials showed an overall percentage score of 100% in the very practical category. Thus, animated videos regarding the procedures for performing ablution are considered valid and practical for use as learning media.*

**Keywords:** *Learning media, animated videos, ablution procedures*

## Mengetahui

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph.D**  
**NIP. 195910171988032001**

**Pembimbing**



**Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 199103272019032021**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku individu atau kelompok dengan tujuan membantu mereka mencapai kedewasaan. (Depdiknas dalam Hidayat 2019). Mereka yang tidak mampu mencapai hal tersebut dapat melakukannya melalui pendidikan. Dengan pendidikan yang berkualitas, masyarakat akan lebih siap menghadapi berbagai tantangan di era modern. Pendidikan yang baik dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi atau keterampilan personal, sosial, dan moral yang tinggi, yang semuanya merupakan keterampilan untuk menjalani kehidupan (Sudrajad dalam Siswopranoto 2020).

Di Indonesia, terdapat tiga jenis pendidikan: pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Seseorang dapat memperoleh panduan, informasi, pengetahuan, dan keterampilan melalui pelatihan yang disesuaikan dengan usia dan kebutuhan hidupnya melalui pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang diatur dan dilakukan secara terstruktur di luar kerangka formal. (Riadi, 2022).

Pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam berbagai tingkatan, dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi. Setiap tingkat memiliki tujuan dan pendekatan pembelajaran yang unik, yang disesuaikan dengan perkembangan fisik, kognitif, dan emosional para peserta didik.

Pendidikan agama merupakan aset paling penting bagi bangsa yang percaya akan ketuhanan. Oleh karena itu, pendidikan agama ditanamkan sejak usia dini, mulai dari tingkat pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) hingga pendidikan tinggi. Dalam pembelajaran agama pada tingkat TK dan SD, fokusnya adalah pada pengenalan huruf al-Qur'an, tata cara berwudhu, dan dasar-dasar tata cara shalat.

Salah satu program pendidikan nonformal yang mencakup pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an bagi anak-anak adalah Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) (Mansyur dalam Nurjayanti, 2020).



Tujuan utama dari taman pendidikan al-Quran adalah mendidik anak-anak tentang ajaran-ajaran al-Quran, etika Islam, serta nilai-nilai moral dan spiritual yang terdapat dalam Islam. Secara umum, tujuan TPA adalah mempersiapkan anak-anak didiknya menjadi generasi yang mencintai al-Quran. TPA merupakan sebuah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal berbasis agama Islam dengan fokus memberikan pengajaran al-Quran (Malik dalam Nurjayanti, 2020). Kurikulum di taman pendidikan al-quran biasanya terdiri dari pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal al-quran.

Berdasarkan wawancara di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Thariqotussa'adah merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan baca tulis al-quran dari usia 4-7 tahun. Kegiatan belajar ini dimulai dari belajar iqro yang mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, sebelum belajar iqro mereka terlebih dahulu sholat asar berjamaah. Sholat dan juga belajar al-quran tersebut tentunya harus berwudhu terlebih dahulu, anak usia dini belum mengetahui tata cara berwudhu yang benar, sehingga diperlukan pembelajaran tata cara berwudhu. Berdasarkan studi pendahuluan observasi terlihat ketika berwudhu anak-anak hanya diajarkan dengan ceramah saja, namun anak-anak terlihat tidak sabar dan rebutan ketika belum dapat giliran. Santri yang belum paham urutan berwudhu bisa mengalami beberapa kesulitan atau kebingungan dalam melaksanakan tahapan-tahapan yang benar. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pendampingan ustadz dalam pembelajaran berwudhu, santri hanya menirukan gerakan wudhu orang lain tanpa pemahaman yang cukup, materi pembelajaran wudhu menggunakan tulisan sehingga bagi santri yang belum bisa membaca kesulitan mengerti, dan kurangnya praktek langsung.

Belajar berwudhu dengan menggunakan teori saja membuat anak-anak kurang mengerti dan membuat bosan, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk anak-anak belajar wudhu. Berwudhu adalah praktik ibadah penting dalam agama Islam, namun bagi banyak orang, terutama pemula atau nonmuslim, proses ini mungkin tidak terlalu jelas. Video animasi dapat menyajikan tata cara berwudhu dengan cara yang sederhana, menarik, dan

mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Video animasi bisa menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan aksesibilitas. Teknologi digital memungkinkan penyebaran informasi tersebut secara luas, bahkan ke daerah-daerah yang sulit dijangkau.

Menurut studi yang dilakukan oleh Arianti (2021), pembelajaran yang memanfaatkan video atau animasi cenderung lebih efektif karena dapat merangsang dua indra manusia sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran. Pemanfaatan media pembelajaran berupa video animasi ini dalam proses belajar dapat meningkatkan semangat, ketertarikan, dan prestasi belajar para siswa (Apriansyah, 2020). Pengalaman belajar seseorang 75% diperoleh dari indera penglihatan (mata), 13% melalui indera pendengaran (telinga) dan selebihnya melalui indera yang lain (Sudirman dalam Apriansyah dkk, 2020). Ciri khas dari video animasi adalah penampilannya yang menarik dan kontennya yang informatif. "Menarik" di sini merujuk pada estetika visual yang menarik perhatian, termasuk penggunaan warna, desain, dan grafis yang menarik. Sedangkan "sifat informatif" menunjukkan bahwa isi video menyediakan informasi yang bermanfaat dan dapat mengedukasi penonton, terutama anak-anak, dengan memberikan pengetahuan baru (Arianti, 2021).

Pemanfaatan video memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menggunakan media video animasi, pembelajaran bisa menjadi lebih efektif, menyenangkan, serta mempermudah pemahaman materi yang memerlukan contoh langsung. Video merupakan materi pembelajaran yang bersifat audio visual, yang dapat dilihat dan didengar. Aspek kunci dalam penggunaan video atau audio visual dalam pembelajaran adalah bahwa hasil pembelajaran didapat melalui pengalaman belajar yang lebih konkret. Hal ini karena pembelajaran melalui audio visual tidak hanya melibatkan pendengaran kata-kata, tetapi juga melibatkan penglihatan gambar yang bergerak, memberikan pengalaman yang lebih nyata.

Pembelajaran yang menyenangkan cenderung lebih efektif dalam menarik perhatian dan memotivasi siswa. Video animasi bisa menjadi cara yang menarik untuk menyajikan materi pembelajaran, membuat proses belajar tentang tata

cara berwudhu menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, video animasi dapat menjadi alat yang sangat berharga. Mereka memungkinkan santri untuk mempelajari tata cara berwudhu di rumah secara mandiri, sambil tetap terlibat secara visual dan interaktif.

Hasil pengamatan menyatakan bahwa kondisi santri memiliki keragaman yang signifikan. Saat pembelajaran dimulai, semua santri tampak memperhatikan materi yang disampaikan oleh ustadz. Namun, setelah beberapa saat, sebagian santri mulai merasa bosan dan terlibat dalam berbagai kegiatan lain, seperti berbincang-bincang dengan teman sebangku atau sering meminta izin keluar kelas. Penelitian menunjukkan bahwa sebagian santri mengalami kesulitan dalam memahami proses berwudhu, sehingga diperlukan media video sebagai alat bantu yang dapat membantu mereka memahami materi tersebut dengan lebih baik. Selain itu, media video juga dapat membantu ustadz dalam penyampaian materi.

Santri tertarik belajar jika melihat contoh yang menarik seperti media video animasi. Selain menyukai pembelajaran berbasis media video anak-anak juga menyukai bernyanyi dan bertepuk, media video tata cara berwudhu ini akan semakin menarik jika diawali dengan tepuk wudhu. Berdasarkan hal tersebut, mengembangkan media video pada materi wudhu berupa video pembelajaran yang dikembangkan sebagai media pembelajaran di taman pendidikan al-quran Thariqotussa'adah, pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul "Pengembangan media pembelajaran video animasi tata cara berwudhu di Taman Pendidikan Al-Quran Thariqotussa'adah desa Senuro".

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Permasalahan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang di atas yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video animasi tata cara berwudhu yang valid di TPA Thariqotussa'adah desa Senuro?
2. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video animasi tata cara berwudhu yang praktis di TPA Thariqotussa'adah desa Senuro?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi tata cara berwudhu yang valid di TPA Thariqotussa'adah desa Senuro.
2. Untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi tata cara berwudhu yang praktis di TPA Thariqotussa'adah desa Senuro.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **a. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam mendukung pembuatan media pembelajaran berupa video tentang tata cara berwudhu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendukung bagi program studi Pendidikan Masyarakat, terutama pada mata kuliah pendidikan anak usia dini, pendidikan agama islam, dan pengembangan media dan sumber belajar PLS.

#### **b. Manfaat praktis**

1. Bagi para ustadz dan ustadzah dari TPA Thariqotussa'adah di desa Senuro, kabupaten Ogan Ilir, diharapkan penelitian ini bisa menjadi pedoman untuk mengembangkan serta menerapkan media pembelajaran berupa video mengenai tata cara berwudhu.
2. Harapannya, bagi para peserta didik, penelitian ini dapat mempermudah pemahaman mereka terhadap materi serta meningkatkan motivasi dalam proses belajar.
3. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini bisa memberikan pengalaman dan pengetahuan tambahan mengenai penggunaan teknologi dalam pembuatan video animasi sebagai sarana pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmania, A. (2023). *Pengembangan media pembelajaran video animasi perilaku hemat energi pada bimbingan belajar Robbani kabupaten Ogan Ilir*. (Strata-I, Universitas Sriwijaya, 2023).
- Aminah, S. (2019). *Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. (Strata-I, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019).
- Apriansyah, M, R. Sambowo, K, D & Maulana, A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta*. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 9 (1) 9.
- Ajib, M. (2019). *Fiqih Wudhu Versi Madzhab Syafi'iy*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Arianti, N, K. Widiana, I, W & Ujianti, P, R. (2021). *Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9 (1) 44.
- Asih, R, M & Muslim, A, H. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Berbasis Kearifan Lokal pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 4 di Kelas V SD Negeri 1 Dukuhwaluh*. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (3) 334-335.
- Azizah, S. (2022). *Pengembangan media buku cerita bergambar materi geografis Sumatera Selatan di kelas V SDN 115 Palembang*. (Strata-1, Universitas Sriwijaya, 2022)
- Dewi, M. K. (2010). *Peranan taman pendidikan al-quran Sabilul Muttaqin dalam mengembangkan akhlak anak*. (Strata-1, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Fajarwaty, M. (2016). *Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Bidang Studi Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Di SDN 1 Sukaraja Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir*. (Strata-1, UIN Raden Fatah Palembang, 2016).
- Firmansyah, K dkk. (2022). *Pendampingan pembelajaran praktek tayamum dan wudhu di TPQ Al-Khasanah desa Barong Sawahan*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (1), 30-39.
- Fitrianisah. (2022). *Kajian Untuk Masalah I Konsep Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD*.
- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development): Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil (I)*. Literasi Nusantara.

- Hamimah, N. (2021). Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Wudhu Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap I Seruyan Raya. (Strata-I, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).
- Hayati, M. Rahimia, R, F & Akhlak, F, K. (2021). Pemanfaatan Youtube Channel Cocomelon sebagai Media Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak. *Jurnal IAI Al Hikmah Tuban*, 5 (1), 14-26.
- Hidayat, R & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: LPPPI.
- Julfaisal, I dkk. (2018). Pengembangan media pembelajaran pengenalan tata cara wudhu dan shalat berbasis animasi 3 dimensi. *Jurnal KARMAPATI*, 7 (3).
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran.
- Munawaroh, I. (2015). Urgensi Penelitian Dan Pengembangan.
- Nurjayanti, S dkk. (2020). Penerapan program taman pendidikan al-quran untuk anak usia dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8 (2), 184-185.
- Nurkamilah, F & Setiawan, U. (2023). Penyuluhan pentingnya mengenalkan dan mempraktekan tata cara berwudhu yang benar pada siswa-siswi taman Pendidikan al-quran Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3 (2), 55-61.
- Ojel. (2023). *Pengertian media menurut para ahli*.
- Rahayu, S & Ardiansyah, R. (2016). Pengembangan aplikasi tata cara wudhu dan sholat untuk anak menggunakan sistem multimedia. *Jurnal Algoritma*, 13 (2), 304-307.
- Riadi, M. (2022). *Pendidikan nonformal-pengertian, fungsi, karakteristik, dan jenis*.
- Rizal, S, U, dkk. (2016). *Media Pembelajaran*. Bekasi: CV Nuraini.
- Sari, D, W. (2020). *Penalaran Matematis Siswa Materi Operasi Hitung Bantuk Aljabar melalui PMRI dan LSLC berbantuan Video Animasi di Era Covid-19*. (Strata-I, Universitas Sriwijaya, 2020).
- Setiawati, S, M. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA*: 35 (1).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sukmawati, F. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Suryani, T, P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster pada Subtema Hubungan antar Makhluk Hidup dalam

Ekosistem Siswa Kelas V di SD Negeri 23 Banyuasin I. (Strata-I, Universitas Sriwijaya, 2022).

Siswopranoto, M. F. (2020). Standar mutu pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (1), 4.

Yaumi, M. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial.

Zahra, A, A. (2024). Pengembangan Media Berbasis Video Animasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Program Bina Keluarga Balita Di Kelurahan Sindur Kota Prabumulih. (Strata-I, Universitas Sriwijaya, 2024).